**Kata Ganti Orang dalam Bahasa Pagu (Isam)**

Elsye Jesti Mutji

Dr. jenny H. Pakasi, MA

Dr. Leika M.V Kalangi, MS

Universitas Sam Ratulangi

**Abstract**

*Pagu (Isam) language is a member of the North Halmaheran family of the West Papuan phylum. Pagu (Isam) Language is the language is almost extinct because its speakers are less. Because of that problem the author hopes this research will be motivate the other writers to preserve local languages in a study.* *This research is a description about personal pronoun in Pagu (Isam) language.* ***Personal pronoun*** *refers to a specific person or thing and changes its form to indicate* [*person*](http://www.uottawa.ca/academic/arts/writcent/hypergrammar/nounchar.html#persons)*,* [*number*](http://www.uottawa.ca/academic/arts/writcent/hypergrammar/nounchar.html#number)*,* [*gender*](http://www.uottawa.ca/academic/arts/writcent/hypergrammar/nounchar.html#genders)*, and function. The problems of this research are what are the form and function used in the sentence of Pagu (Isam) language. The result of this research will be concluded not only description about personal pronoun in Pagu (Isam) language but also one aspect of personal pronoun that not yet known there are third personal pronoun with neutral gender and then at possessive pronoun we just need to add “****to****” as a marker that it is possessive pronoun.*

*Key word: Description, Personal Pronoun, Pagu (Isam) Language*

**Pendahuluan**

Kata ganti orang adalah kata yang menggantikan nomina atau frase nominal (Kridalaksana: 2008). Kata ganti orang adalah sub kelas kata ganti yang dimiliki oleh kelas kata tertutup yang berfungsi sebagai subjek atau objek dalam kalimat. Sebagai contoh: Yohanes teman terbaik saya. **Dia** seorang pengacara. **Dia** menggantikan John. **Dia** merupakan kata ganti orang yang berfungsi sebagai subjek.

Aarts and aarts (1982:22) menjelaskan bahwa kelas kata (*part of speech*) dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Anggota kelas kata terbuka tidak terbatas dan dalam jangka waktu yang tak terbatas pula memperbolehkan penambahan anggota baru. Sedangkan kelas kata tertutup terbatas dan tidak memperbolehkan penambahan anggota baru. Kelas kata terbuka terdiri atas kata benda (*pen, book, pencil, etc*), kata sifat (*big, smaal, beautiful, ugly, etc*), kata keterangan (*always, almost, while etc* ), kata kerja (*walk, run, sing, cry, etc*). Kelas kata tertutup antara lain kata sambung (*and, or, but, etc*), kata sandang (*the, a, an, etc*), kata bilangan (*five, six, seven, etc*), kata ganti (*myself, herself, yourself, etc*), kata kuantitatif (*many, much,all, etc*), kata seru (*yes!, wow!, etc*) dan kata depan (*in, on, at, etc*).

Bahasa Pagu (Isam) termasuk bagian rumpun Hamahera Utara dari cabang (*phylum)* Papua Barat yakni cabang bahasa-bahasa Papua (Wurm 1982:204 dalam Wimbish). Bahasa Pagu (Isam) ialah bahasa yang digunakan oleh orang-orang dari suku Pagu (Isam) di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Masinambow (1972:119) mengatakan bahwa ada sekitar 30 kelompok etnis yang tinggal tersebar di Kabupaten Halmahera Utara yang salah satunya adalah suku Pagu (Isam) yang menggunakan bahasa Pagu (Isam). Bahasa Pagu (Isam) digunakan oleh orang-orang Pagu (Isam) yang tersebar di 13 desa Pagu (Isam) di dalam 5 wilayah administrasi kecamatan yang terletak di daerah teluk Kao, Halmahera Utara, Maluku Utara. Ke-4 kecamatan dan ke-13 desa tersebut adalah: Kecamatan Kao Teluk : (1) desa Akelamo, dan (2) Dum-dum; Kecamatan Malifut: (3) desa Tabobo, (4) Balisosang, (5) Sosol, (6) Wangeotak dan (7) gayok; Kecamatan Kao: (8) Golgol dan (9) Dimdim; serta Kecamatan Kao Barat: (10) Toliwang, (11) Ngowali, dan (12) Lelesen; dan Kecamatan Jailolo Timur: (13) Akesahu. Diperkirakan populasi masyarakat Pagu (Isam) di ke-13 desa ini sekarang berjumlah 6.200 jiwa.

Bahasa Pagu (Isam) yang digunakan melalui pengamatan peneliti di desa Sosol ini hanya digunakan oleh orang tua dalam kehidupan mereka sehari-hari dan hanya sebagian kecil saja karena pada umumnya mereka telah menggunakan Melayu Maluku. Hal ini pun terjadi di desa penutur bahasa Pagu (Isam) lainnya yang tidak begitu berjauhan dari desa Sosol. Bahasa Pagu (Isam) ialah bahasa asli yang sangat jarang digunakan oleh suku setempat terutama orang-orang muda. Orang-orang muda dalam komunikasi sehari-hari mereka hanya menggunakan Maluku Melayu. Faktor penyebab bahasa ini jarang digunakan ialah pergaulan di sekolah, kantor-kantor dan pernikahan antara suku Pagu (Isam) menikah dengan orang diluar suku Pagu (Isam), sehingga banyak sekali penutur bahasa lain di tengah komunitas bahasa Pagu (Isam) antara lain bahasa boeng, towiliko dan modole. Jika kita ingin mendengar bahasa ini digunakan, kita dapat menghadiri upacara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat lokal dan disitu kita akan mendengar bahasa tersebut digunakan. Bahasa Pagu (Isam) digunakan oleh orang tua terutama pada acara-acara adat seperti pernikahan tradisional dan peristiwa adat yang terkait dengan kebiasaan setempat yaitu panen padi dan penyambutan orang-orang penting.

Dalam Penelitian ini, akan dideskripsikan kata ganti orang dalam bahasa Pagu (Isam) yang terdapat di Halmahera Utara dengan melihat bentuk dan fungsi yang akan dibuat dalam sebuah klasifikasi.

**Landasan Teori**

Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan konsep Bloomfield (1933:255). Dalam bukunya *Language* ia berbicara tentang kata ganti orang yang adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang termasuk benda. Kata ganti orang pertama mengacu pada pembicara, kata ganti orang kedua mengacu kepada lawan bicara dan kata ganti orang ketiga mengacu pada obyek yang dibicarakan. Orang ketiga tunggal biasanya dibedakan menurut jenis kelamin (maskulin, feminin, dan netral) menurut jumlahnya (tunggal dan jamak), dan menurut fungsinya (subyek, obyek, kepunyaan dan sifat kepunyaan).

Kata ganti orang dalam bahasa Inggris dalam bentuk berdasarkan orang (orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga) , jumlah (kecuali untuk orang kedua tidak berubah) dan gender (maskulin dan feminin) sedangkan fungsi dapat sebagai subyek, obyek, kata sifat kepunyaan dan kata ganti kepunyaan.

Bentuk dan fungsi kata ganti orang dalam bahasa Inggris, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Orang | Jumlah | | Gender | Fungsi |
| Tunggal | Jamak |
| Orang Pertama | I  Me  My  Mine | We  Us  Our  Ours | Maskulin & feminin | Subjektif  Objektif  Posesif Adjektif  Posesif Pronomina |
| Orang Kedua | You  You  Your  Yours | You  You  Your  Yours | Maskulin & feminin | Subjektif  Objektif  Posesif Adjektif  Posesif Pronomina |
| Orang Ketiga | He/She  Him/Her  His/Her  His/Hers | They  Them  Their  theirs | Maskulin & feminin | Subjektif  Objektif  Posesif Adjektif  Posesif Pronomina |
| It  It  Its  Its | It  It  Its  Its | Neutral | Subjektif  Objektif  Posesif Adjektif  Posesif Pronomina |

Kebanyakan bahasa juga memakai bentuk-bentuk untuk kelompok-kelompok orang termasuk penutur atau pendengar atau kedua-duanya. Demikianlah dalam bahasa Inggris, untuk kelompok yang mencakup penutur, substitutnya *we*; jika penutur tidak termasuk, tetapi pendengar termasuk, substitutnya *ye*.

Banyak bahasa membedakan ketiga kemungkinan itu, seperti dalam bahasa Tagalog, *[a’ku] “I” dan [I’kaw] “thou”*, ada bentuk-bentuk mirip pluralis:

Penutur saja yang termasuk (pluralis eksklusif persona pertama) : *[ka’mi] “we*”, penutur dan pendengar termasuk (pluralis inklusif persona pertama) : *[ta’ju] “we”,* pendengar saja yang termasuk (pluralis persona kedua) : *[ka’ju] “ye”.*

Demikianlah juga bahasa-bahasa yang membedakan jumlah dualis, memungkinkan lima gabungan, seperti dalam bahasa Samoa: *“I-and-he-“, “I-and-thou”, “ye-two”, “I-and-they”, “I-and-thou-and-he (or-they)”, “thou-and-they”*. Beberapa bahasa membedakan juga jumlah trialis (“three persons”) pada kata ganti orang-kata ganti orang personanya. Bentuk-bentuk *thou*, *ye* dalam bahasa Inggris tentu saja arkais; yang khas dipakai dalam bahasa Inggris modern ialah *you*, baik untuk pendengar maupun untuk kelompok orang termasuk pendengar.

Banyak bahasa menggunakan substitut-substitut persona kedua yang berbeda sesuai dengan hubungan-hubungan sosial yang berbeda antara penutur dan pendengar. Demikianlah, bahasa Prancis menggunakan *vous [vu] “you”* yang hampir sama dengan bahasa Inggris, baik untuk singularis maupun pluralis, tetapi jika pendengarnya seorang saudara dekat, kawan akrab, anak kecil, atau makhluk bukan manusia (misalnya dewa) ada bentuk singularis khusus : *toi [twa]*.

Dalam bahasa Samoa, ada pembedaan jumlah-jumlah dualis dan pluralis:

*[aɁu] “I” [ima:ua] “we two” (ekskl) [ima:tou] “we” (ekskl)*

*[ ita:ua] “ we two” (inkl) [ita:tou] “we” (inkl)*

*[Ɂoe] “thou” [Ɂoulua] “ye two” [Ɂoutou] “ye”*

*[ia] “he” [ila:ua] “they two” [ila:tou] “they”*

Pembedaan dualis- trialis- pluralis terdapat dalam bahasa Pulau Annatom (Melanesia):

*[ainjak] “I”, [aijumrau] “we two” (ekskl), [aijumtai] “we three” (ekskl), [aijama] “we” (ekskl);*

*[akaijau] ‘we two” (inkl), [akataij] “we three” (inkl), [akaija] “we” (inkl);*

*[aiek] “thou”, [aijaurai] “ye two”, [ahtaij] “they three”, [ara] “they”.*

Dalam banyak bahasa, substitut-substitut personal tentu terdapat sebagai bentuk-bentuk terikat. Demikianlah, dalam bahasa Latin, pelaku atau tujuan personal tentu terdapat dalam bentuk-bentuk verba finit:

*amō “I love”, amās “thou lovest”, amat “he,(she,it) loves, amāmus “we love”, amātis “ye love”, amant “they love” ;*

*amor “ I am loved”, amāris “thou art loved”, amāmini “ye are loved”, amantur ‘ they are loved”.*

Demikian pula, dalam beberapa bahasa tertentu, baik pelaku maupun tujuan dicakup, dengan paradigma yang luas, seperti dalam bahasa Kri:

*[nisa:kiha:w] “I love him”, [nisa:kiha:wak] “I love them”, [kisa:kiha:w] “thou loves him”, [nisa:kihik] “he loves me”, [nisa:kihikuna:n] “he loves us” (ekskl), [kisa:kihitina:n] “we love thee”, [kisa:kihitin] “I love thee”, dsb.* (Bloomfield 1935:246).

**Kata Ganti Orang Bahasa Pagu (Isam)**

Bloomfield dalam bukunya *Language* menyatakan bahwa kata ganti orang adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang termasuk benda. Begitupun dalam bahasa Pagu (Isam) terdapat tujuh kata ganti orang yang berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam kalimat yaitu:

1. Kata ganti orang pertama tunggal
2. Kata ganti orang pertama jamak
3. Kata ganti orang kedua tunggal
4. Kata ganti orang kedua jamak
5. Kata ganti orang ketiga tunggal

* Kata ganti orang ketiga tunggal maskulin
* Kata ganti orang ketiga feminin

1. Kata ganti orang ketiga jamak
2. Kata Ganti Kepunyaan
3. Kata Ganti Sifat Kepunyaan

Berikut ini uraian dari masih-masing kata ganti orang tersebut diatas.

1. **Kata Ganti Orang Pertama Tunggal**

Kata ganti orang pertama tunggal digunakan oleh pembicara untuk menunjuk dirinya sendiri. Bentuk kata ganti orang pertama tunggal dalam bahasa Pagu (Isam) adalah ***Ngoi*** yang memiliki arti saya dan berfungsi sebagai subjek dalam kalimat. Letaknya di awal kalimat dan sebelum kata kerja.

Contoh:

* ***Ngoi*** *marai to tagi gailoa*

**‘Saya** akan pergi berlibur besok’

* ***Ngoi*** *to temo bahasa Inggris de ma diai*

**‘Saya** berbicara dalam bahasa Inggris dengan baik’

1. **Kata Ganti Orang Pertama Jamak**

Bentuk kata ganti orang pertama jamak dalam bahasa Pagu (Isam) adalah ***Ngomi*** yang berarti kami. Yang berfungsi sebagai subyek dalam kalimat.

Contoh:

* ***Ngomi*** *mio tibo o’ buk kaugono*

**‘Kami** telah membeli sebuah buku kemarin’

* ***Ngomi*** *mio okele susu o’ galas modidi o’ wange moi*

**‘Kami** meminum dua gelas susu setiap hari’

1. **Kata Ganti Orang Kedua Tunggal**

Kata ganti orang kedua tunggal dipakai oleh pembicara untuk menunjuk orang lain atau pendengar. Bentuk kata ganti orang kedua tunggal ialah ***Ngona*** yang berarti anda/kau/kamu yang berfungsi sebagai subjek dan objek dalam kalimat. Sebagai subjek letaknya di awal kalimat dan sesudah kata kerja bantu, sedangkan sebagai objek letaknya sesudah kata depan.

Contoh:

* ***Ngona*** *o’ guru maloa*

**‘Anda** seorang guru yang sangat baik’

* ***Ngona*** *no madagi o’ gulutika*

**‘Anda** berjalan sangat jauh’

1. **Kata Ganti Orang Kedua Jamak**

Kata ganti orang kedua jamak digunakan oleh pembicara untuk menunjuk orang yang diajak bicara yang berjumlah lebih dari satu orang. Bentuk kata ganti orang kedua jamak yaitu ***Ngini*** yang berarti kalian. Kata ganti ini dapat berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Sebagai subjek letaknya di awal kalimat dan sesudah kata kerja bantu, sedangkan sebagai objek letaknya sesudah kata depan.

Contoh:

* ***Ngini*** *nia igo ma karaja gena?*

‘Apakah **kalian** menyukai pekerjaan ini?’

* ***Ngini*** *ni mariwo supaya nia make ma hasil*

**‘Kalian** berusaha agar dapat berhasil.’

1. **Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal**

Kata ganti orang ketiga tunggal digunakan oleh pembicara untuk menunjuk seseorang atau sesuatu yang sedang dibicarakan. Kata ganti orang ketiga tunggal ini dibagi menurut jenis kelamin, yakni maskulin dan feminine yang berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.

**Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal Maskulin**

***Una*** yang berarti dia laki-laki merupakan kata ganti orang ketiga tunggal maskulin yang berfungsi sebagai subyek. Letaknya di awal kalimat.

Contoh:

* ***Una*** *wa diai awi sepeda motor*

**‘Dia** memperbaiki sepeda motornya’

* ***Una*** *wo ki igo awi ngoa-ngoaka*

**‘Dia** sangat mencintai anak-anaknya’

**Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal Feminin**

***Muna*** yang berarti dia perempuan merupakan kata ganti orang ketiga tunggal feminin yang berfungsi sebagai subyek. Letaknya di awal kalimat.

Contoh:

* ***Muna*** *mo sakai o’ lobil la ala wa oyom*

**‘Dia** memasak untuk makan malam nanti’

* ***Muna*** *la ala mo oma o’ kota ka de ma ino*

**‘Dia** tiba dari luar kota’

1. **Kata Ganti Orang Ketiga Jamak**

Kata ganti orang ketiga jamak adalah kata ganti yang digunakan oleh pembicara untuk menunjuk pihak/orang lain yang jumlahnya lebih dari satu, pembicara dan lawan bicara tidak termasuk dalam pembicaraan. Kata ganti ini juga digunakkan untuk menunjuk benda-benda yang berjumlah lebih dari satu. Bentuk kata ganti orang ketiga jamak ialah ***Ona*** yang berarti mereka dan berfungsi sebagai subjek dalam kalimat.

Contoh:

* ***Ona*** *yo sigisene ai perenta*

**‘Mereka** mematuhi perintah saya’

* *Ona yo sidekos manga wola to* ***ona***

‘Mereka membangun rumah **mereka.’**

1. **Kata Ganti Kepunyaan dan Kata Ganti Sifat Kepunyaan**

Kata ganti kepunyaan adalah kata ganti yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikkan suatu benda atau padanan kata benda. Kata ganti ini terbagi atas kata ganti kepunyaan orang pertama, kedua dan ketiga baik tunggal maupun jamak. Bentuk kata ganti kepunyaan dalam bahasa Inggris ialah ***mine, yours, his, hers, its, ours, yours,*** dan ***theirs.***

Selain kata ganti kepunyaan dalam bahasa Inggris, ada pula kata ganti sifat kepunyaan, yaitu kata sifat yang menunjukan kepunyaan. Bentuk kata ganti ini ialah ***my, your, his, her, its,*** ***our, your*** and ***their*** berfungsi sebagai penentu dalam frase kata benda.

Dalam bahasa Pagu (Isam) kata ganti kepunyaan sama seperti kata ganti orang saja namun yang membedakan ialah kata ganti kepunyaan diikuti dengan kata ***to*** seperti dalam contoh kalimat berikut ini:

* *Ma capeo gena* ***to Ngoi***

‘Topi itu adalah milikku’

* *O’ pipi gena* ***to ngona****?*

‘Apakah uang ini milikmu?’

Perbedaan dari kedua kata ganti tersebut ialah kata ganti sifat kepunyaan bendanya harus disebutkan sedangkan dalam kata ganti kepunyaan bendanya tidak perlu disebutkan karena merupakan kata ganti. Penggunaan dari kata ganti kepunyaan dan kata ganti sifat kepunyaan adalah sebagai berikut:

1. **Kata Ganti Sifat Kepunyaan**

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Pertama Tunggal**

Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang pertama tunggal dalam bahasa Pagu (Isam) yaitu: ***Ai*** kata ganti ini berfungsi sebagai penentu dalam frase kata benda dalam kalimat. Kata ganti sifat kepunyaan ini memiliki arti milik saya/milikku.

Contoh:

* ***Ai*** *goyowa ta ator to sidi diai*

‘Perkebunan**ku** tertata dengan rapi’

* ***Ai*** *buk ya bau ka*

‘Buku**ku** dipinjam olehnya’

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Pertama Jamak**

Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang pertama jamak dalam bahasa Pagu (Isam) yaitu: ***Mia*** yang berarti milik kami. Kata ganti sifat kepunyaan tersebut memiliki fungsi sebagai penentu dalam frase kata benda.

***Mia*** yang berarti milik kami, merupakan kata ganti sifat kepunyaan orang pertama jamak yang dipakai oleh pembicara tanpa melibatkan lawan bicara. Kata ganti sifat kepunyaan ini berfungsi sebagai penentu frase kata benda dalam kalimat. Kata ganti ini letaknya sesudah kata benda.

Contoh:

* *Ngomi* ***mia*** *wola o’ kawasa ya rusak*

**‘Rumah keluarga kami** dirusak oleh massa’

* ***Mia*** *balusu awi sininga ya loa*

**‘Ayah kami** adalah seorang yang bijaksana’

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Kedua Tunggal**

Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang kedua tunggal dalam bahasa Pagu (Isam) yaitu: ***Ani*** yang berarti milik anda. Kata ganti sifat kepunyaan tersebut memiliki fungsi sebagai penentu dalam frase kata benda.

Contoh:

* ***Ani*** *capeo nena to ngona?*

‘Apakah topi ini **milik anda**?’

* *No wi maaf karna ta susah kau* ***ani*** *sininga*

‘Maafkanlah saya yang telah menyakiti **hati anda’**

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Kedua Jamak**

Kata ganti sifat kepunyaan orang kedua jamak digunakan oleh pembicara untuk menunjuk orang yang diajak bicara yang berjumlah lebih dari satu orang. Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang kedua jamak yaitu ***Nia*** yang berarti milik kalian. Kata ganti sifat kepunyaan tersebut memiliki fungsi sebagai penentu dalam frase kata benda.

Contoh:

* *To ngini* ***nia*** *wola marasai*

**‘Rumah kalian** sangat bagus’

* *Ngoi to tagi ma ile ka to ngini* ***nia*** *goyowaka*

‘Saya akan pergi ke **ladang kalian’**

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Ketiga Tunggal**

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Ketiga Tunggal Maskulin**

Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang ketiga tunggal dalam bahasa Pagu (Isam) dibagi atas dua yaitu maskulin dan feminine

Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang ketiga tunggal maskulin ialah : ***Awi*** yang berarti miliknya. Kata ganti sifat kepunyaan tersebut memiliki fungsi sebagai penentu dalam frase kata benda. Letaknya setelah kata benda.

Contoh:

* ***Awi*** *skripsi ya uji kau ani penguji*

‘Skripsi**nya** telah diuji oleh penguji’

* ***Awi*** *wolaka ikuluti sawa*

‘Rumah**nya** tidak terlalu jauh’

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Ketiga Tunggal feminin**

Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang ketiga tunggal feminin ialah : ***Ami*** yang berarti miliknya. Kata ganti sifat kepunyaan tersebut memiliki fungsi sebagai penentu dalam frase kata benda. Letaknya setelah kata benda.

* ***Ami*** *laptop gena tawukunuou*

‘laptopnya akan kujual’

* ***Ami*** *sininga to sisilikau de to manyasal*

aku telah menyakiti hatinya dan aku sangat menyesal.

**Kata Ganti Sifat Kepunyaan Orang Ketiga Jamak**

Bentuk kata ganti sifat kepunyaan orang ketiga tunggal dalam bahasa Pagu (Isam) yaitu: ***Manga*** yang berarti milik mereka. Kata ganti sifat kepunyaan tersebut memiliki fungsi sebagai penentu dalam frase kata benda.

Contoh:

* *To ona* ***manga*** *wola dongosama o’ tolik-toliki*

**‘Kediaman mereka** dimasuki pencuri’

* ***Manga*** *tas yo tibo Jakarta sa*

**‘Tas mereka** dipesan di Jakarta’

**Kesimpulan**

Setelah diuraikan bentuk kata ganti orang dalam bahasa Pagu (Isam) sesuai dengan bentuk dan fungsinya pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Person | Number | | Gender | Function |
| Singular | Plural |
| First Person | *Ngoi*  *Ngoi*  *Ai*  *To Ngoi* | *Ngomi*  *Ngomi*  *Mia*  *To Ngomi* | Maskulin & feminin | Subjektif  Objektif  Possessive Adjective  Possessive Pronoun |
| Second Person | *Ngona*  *Ngona*  *Ani*  *To Ngona* | *Ngini*  *Ngini*  *Nia*  *To Ngini* | Maskulin & feminin | Subjektif  Objektif  Possessive Adjective  Possessive Pronoun |
| Third Person | *Una/Muna*  *Una/Muna*  *Awi/Ami*  *To Una/Muna* | *Ona*  *Ona*  *Manga*  *To Ona* | Maskulin &  Feminin | Subjektif  Objektif  Possessive Adjective  Possessive Pronoun |
| - | - | Neutral | Subjektif  Objektif  Possessive Adjective  Possessive Pronoun |

1. kata ganti orang pertama tunggal yang terdiri dari:
2. *Ngoi* yang berfungsi sebagai subyek
3. *Ngoi* yang berfungsi sebagai obyek
4. *Ai* yang berfungsi sebagai kata ganti sifat kepunyaan
5. *To Ngoi* yang berfungsi sebagai kata ganti kepunyaan
6. kata ganti orang pertama jamak yang terdiri dari:
7. *Ngomi* yang berfungsi sebagai subyek
8. *Ngomi* yang berfungsi sebagai obyek
9. *Mia* yang berfungsi sebagai kata ganti sifat kepunyaan
10. *To Ngomi* yang berfungsi sebagai kata ganti kepunyaan
11. kata ganti orang kedua tunggal
12. *Ngona* yang berfungsi sebagai subyek
13. *Ngona* yang berfungsi sebagai obyek
14. *Ani* yang berfungsi sebagai kata ganti sifat kepunyaan
15. *To Ngona* yang berfungsi sebagai kata ganti kepunyaan
16. kata ganti orang kedua jamak
17. *Ngini* yang berfungsi sebagai subyek
18. *Ngini* yang berfungsi sebagai obyek
19. *Nia* yang berfungsi sebagai kata ganti sifat kepunyaan
20. *To Ngini* yang berfungsi sebagai kata ganti kepunyaan
21. kata ganti orang ketiga tunggal maskulin
22. *Una* yang berfungsi sebagai subyek
23. *Una* yang berfungsi sebagai obyek
24. *Awi* yang berfungsi sebagai kata ganti sifat kepunyaan
25. *To Una* yang berfungsi sebagai kata ganti kepunyaan
26. kata ganti orang ketiga tunggal feminine
27. *Muna* yang berfungsi sebagai subyek
28. *Muna* yang berfungsi sebagai obyek
29. *Ami* yang berfungsi sebagai kata ganti sifat kepunyaan
30. *To Muna* yang berfungsi sebagai kata ganti kepunyaan
31. kata ganti orang ketiga tunggal netral

belum ditemukan kata ganti orang ketiga tunggal netral dalam bahasa Pagu (Isam)

1. kata ganti orang ketiga jamak
2. *Ona* yang berfungsi sebagai subyek
3. *Ona* yang berfungsi sebagai obyek
4. *Manga* yang berfungsi sebagai kata ganti sifat kepunyaan
5. *To ona* yang berfungsi sebagai kata ganti kepunyaan

**Daftar Pustaka**

Aart and Aarts. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford : Pergamon Press.

Bloomfield, L. 1933. *Language* . London : The University of Chicago Press.

Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik.* Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Masinambow, EKM. 1972. *Halmahera* *Ethnic group of Insular Southest Asia vol 1.* New Haven : HRAF Press

Wimbish, S. 1992. *Pagu (Isam) Phonology.* Jakarta: Nusa.